

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS  
NYERI *POST SECTIO CAESAREA* DI RS PKU MUHAMMADIYAH  
KARANGANYAR**

Novita Dwi Safitri, Annisa Andriyani  
[novitadwisafitri020@gmail.com](mailto:novitadwisafitri020@gmail.com)  
Program Studi Diploma III Keperawatan  
Universitas Aisyiyah ‘Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:**Salah satu efek yang terjadi setelah operasi *Sectio Caesarea* adalah keluhan nyeri. Data *World Health Organization* (WHO) Prevalensi SC 46% di Cina dan 25% di Asia, Eropa, dan Amerika Latin. Berdasarkan data RISKESDAS tahun 2021, jumlah persalinan dengan metode *Sectio Caesarea* di Indonesia sebesar 17,6%. Data yang di dapatkan di RS PKU Muhammadiyah di dapatkan 1045 ibu melahirkan dengan tindakan *Sectio Caesarea*. Data nyeri *Post SC* paling banyak ada di skala nyeri sedang dengan sebanyak 66,0%, nyeri ringan sebanyak 25,7%, dan nyeri berat sebanyak 7,7%. Salah satu intervensi non farmakologis adalah dengan pemberian tindakan mobilisasi dini.**Tujuan:** Mengetahui hasil implementasi tindakan mobilisasi dini terhadap penurunan intensitas nyeri *Post Sectio Caesarea*. **Metode:** Penelitian deskriptif observasi dengan metode studi kasus yang dilakukan 2 responden ibu *Post SC* yang dilakukan mobilisasi dini 6 jam pertama setelah tindakan caesarea sampai hari ke tiga. **Hasil:** Skala nyeri pada responden setelah melakukan mobilisasi dini, yaitu terdapat pada skala nyeri ringan. **Kesimpulan:** Adanya penurunan nyeri terhadap ibu *Post Sectio Caesarea* dengan melakukan mobilisasi dini.

**Kata kunci:** Mobilisasi Dini, Nyeri, *Sectio Caesarea*